

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan Tingkat budaya organisasi di kalangan perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa (79,4%) 50 perawat menerapkan budaya organisasi tinggi dan (20,6%) 13 perawat menerapkan budaya organisasi cukup.
- b. Mayoritas perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa menunjukkan kinerja tinggi yaitu sebesar (88,9%) 56 perawat. Sementara itu sebanyak (11,1%) 7 perawat memiliki kinerja cukup.
- c. Berdasarkan hasil uji chi-square, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

B. Saran

- a. Bagi institusi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tambahan bagi rumah sakit, khususnya kepada direktur rumah sakit untuk memperhatikan kebijakan dan menerapkan budaya organisasi, serta meningkatkan kesejahteraan bagi perawat dan memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan.

- b. Bagi perawat

Bagi perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi dan menerapkan budaya organisasi serta menerapkan kode etik keperawatan.

- c. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan bagi mahasiswa mengenai hubungan budaya organisasi dengan kinerja perawat dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keperawatan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi serta menjadi sumber perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan budaya organisasi dengan kinerja perawat di berbagai instansi rumah sakit lainnya dengan menggunakan metode lain.